

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati

Pada tahun 1970 mulai berdiri Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati. Awalnya madrasah tersebut merupakan lembaga non formal yaitu madrasah diniyah yang dilakukan pada sore hari. Kemudian pada tahun 1970 atas perundingan dengan lembaga dan permintaan masyarakat setempat sebagai kebutuhan untuk mendirikan madrasah atau sekolah formal yang berbasis keagamaan dan mengajarkan pembelajaran umum. Sehingga wali murid mengendaki yang semulanya kegiatan belajar non formal (Madrasah diniyah/ sekolah sore) menjadi kegiatan belajar formal (sekolah pagi). Karena sosialisasi antara tokoh agama dan masyarakat mendukung adanya kegiatan formal yang mulanya sekolah sore menjadi sekolah normal di pagi hari, maka berdirilah Madrasah Formal Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda pada tahun 1970 yang berbasis keagamaan dan ilmu pengetahuan umum.

Pada tahun 1970-1993 Madrasah Miftahul Huda hanya memiliki 2-3 gedung sekolah dari dana campur tangan masyarakat. Dimana ruang kelasnya, satu kelas dibagi menjadi dua kelas yang dikasih sekatan antara kelas satu dengan kelas dua. Hingga tahun 2009 mempunyai 3 gedung dan di tahun 2009 juga mulai adanya pembangunan gedung karena adanya koordinasi dengan Kementerian Agama setempat sehingga memenuhi syarat maka tahun demi tahun dana pembangunan sekolah mulai berkembang hingga sekarang. Pada tahun 1970-1998 ujian sekolah dilaksanakan di instansi sekolah tetangga hingga pada tahun 1998 ujian sekolah mulai dilaksanakan di madrasah sendiri.

Pada tahun 1970 sekolah ini dipegang oleh lembaga dan guru difinitif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Pada tahun 1993 sekolah ini dipimpin oleh yayasan yang diketuai oleh Bapak KH. Sahri hingga tahun 1999. Kemudian pada tahun 1999 hingga sekarang kepala yayasan diketuai oleh Bapak Sukarmin Zd. Kepala Madrasah MI Miftahul Huda pada saat itu Bapak KH. Muslim hingga

tahun 1999 kemudian dilanjutkan oleh Bapak Suhardi hingga tahun 2009. Dan pada tahun 2009 hingga sekarang dipimpin oleh Bapak Abd. Munib, S.Pd.I. Jumlah guru dari tahun 1970 ada 6 tenaga pendidik, tahun 1993 menjadi 8 orang guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda. Pada tahun 1993-2003 menjadi 10 orang tenaga pendidik sampai sekarang 10 guru dalam lembaga pendidikan yang mengalami rotasi masuk-keluar-masuk sesuai dengan waktu pensiunnya.¹

b. Profil Madrasah

- 1) Nama Lembaga : MI Miftahul Huda
- 2) Alamat Lembaga : Desa Sambirejo, Kec. Gabus, Kab. Pati
- 3) NSM : 111233180065
- 4) NPSN : 60712165
- 5) Nama Kepala MI : Abd. Munib, S.Pd.I
- 6) Penyelenggara : Yayasan Miftahul Huda Sambirejo
- 7) Luas Bangunan : 386 M
- 8) Luas Tanah : 1515 M
- 9) Status Kepemilikan : Bersertifikat
- 10) No. Ijin Operasional : Wk/5.b/430/Pgm/MI/1990
- 11) Tanggal SK : 07 Desember 1990
- 12) Peringkat Akreditasi : B
- 13) No SK Akreditasi : 044/BANSM-JTG/SK/X/2018
- 14) Tanggal SK : 16 Oktober 2018
- 15) Jumlah Rombel : 6

Tabel 4.1
Jumlah Rombel

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Rombel						Jumlah
		I	II	III	IV	V	VI	
1	2021/2022	1	1	1	1	1	1	6

- 16) Data Peserta Didik : 116

¹ Hasil Dokumentasi Sejarah Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Huda dikutip pada tanggal 15 April 2022

Tabel 4.2
Data Peserta Didik

No	Tahun Pelajaran	Kelas						Jumlah
		I	II	III	IV	V	VI	
1	2021/2022	24	14	21	22	17	18	116

c. Letak Geografis MI Miftahul Huda Gabus Pati

- Selatan bersebelahan dengan sawah
- Barat bersebelahan dengan rumah warga
- Utara bersebelahan dengan masjid
- Timur bersebelahan dengan rumah warga²

d. Visi, Misi dan Tujuan

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Gabus Pati memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

- 1) Visi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Gabus Pati
Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Gabus Pati memiliki visi yaitu terwujudnya generasi yang beriman, bertaqwa, berilmu dan berakhlakul karimah.
- 2) Misi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Gabus Pati
Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Gabus Pati memiliki misi sebagai berikut:
 - a) Mendidik dan membina siswa agar menjadi orang yang beriman, bertaqwa berakhlakul karimah dan berkarakter
 - b) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan efisien
 - c) Memberikan bekal kemampuan membaca dan memahami Al-Quran serta mengamalkannya
 - d) Membina dan mengembangkan bakat dan kreativitas siswa
 - e) Menyiapkan anak untuk siap ke sekolah lanjutan³
- 3) Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Gabus Pati
Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Gabus Pati memiliki tujuan yakni:
 - a) Mengadakan pembelajaran yang benuansa islam dan membagikan fondasi akhlak bermoral dalam pengoptimalan IPTEK.

² Hasil Observasi Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Huda dikutip pada tanggal 15 April 2022

³ Hasil Dokumentasi Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Huda dikutip pada tanggal 15 April 2022

- b) Menaikkan keagamaan serta ketaqwaan pada Tuhan Yang Maha Esa.
- c) Tingkatkan keahlian anak didik dalam kemampuan ilmu wawasan teknologi serta seni.
- d) Tingkatkan minat serta keahlian anak didik serupa dengan kemampuan serta karakter lingkungan.
- e) Membentuk siswa mukmin yang berakhlak karimah, cedas, ahli, serta bermutu.
- f) Memberi peluang yang selapang-lapangnya pada warga buat menimba ilmu serta meningkatkan kemampuan keilmuannya.
- g) Membekali siswa guna menyayangi tanah air serta mempunyai antusias kebangsaan yang besar.
- h) Menyiapkan anak didik buat turut dan berkontribusi dalam pembangunan wilayah.
- i) Menambah keahlian anak didik dalam keterbukaan serta kerukunan hidup beragama.
- j) Memperlengkapi anak didik supaya sanggup hidup berdampingan dengan warga.
- k) Menyiapkan anak didik supaya sanggup bersaing dengan cara universal serta hidup beriringan dengan bangsa lainnya.
- l) Meningkatkan tindakan psikologis yang peduli kepada lingkungan serta warga sekitar.
- m) Meningkatkan kemampuan anak didik supaya jadi bagian warga yang bertanggung jawab, demokratis serta fleksibel.
- n) Meningkatkan kemampuan akademik, minat serta kemampuan anak didik lewat layanan edukasi serta pengarahan dan aktivitas ekstrakurikuler.
- o) Menaikkan hasil akademik anak didik melampaui KKM.
- p) Terciptanya anak didik yang berkarakter islami bagus di area perguruan ataupun di luar madrasah.
- q) Pada akhir tahun pelajaran peserta didik hafal asmaul husna.
- r) Peserta didik dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar.
- s) Semua anak didik sadar buat melaksanakan sholat harus 5 waktu.
- t) Terciptanya peserta didik yang mempunyai tindakan patuh yang besar dalam kehidupannya.

e. Struktur Kurikulum

Susunan kurikulum yakni pola serta urutan mata pelajaran yang wajib ditempuh anak didik dalam pembelajaran. Daya isi kurikulum pada tiap pelajaran pada dasar pembelajaran dituangkan ke kompetensi yang wajib dipahami peserta didik serupa dengan bobot belajar yang tertera dalam struktur kurikulum.

Struktur kurikulum MI Miftahul Huda mencakup beberapa mata pelajaran yang besarnya serta kedalamannya serupa dengan Kompetensi Inti serta Kompetensi dasar yang diresmikan penguasa dengan cara nasional. Buat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta Bahasa Arab serupa dengan KMA no 183 tahun 2019 mengenai kurikulum Pendidikan Agama Islam serta Bahasa Arab pada Madrasah(KI serta KD tersemat) serta KMA no 184 tahun 2019 mengenai penerapan kurikulum Pendidikan Agama Islam serta Bahasa Arab pada madrasah. Sebaliknya mata pelajaran biasa serupa dengan Permendikbud no 37 tahun 2018 mengenai KI serta KD kurikulum 2013 Jenjang Pendidikan Dasar serta Pendidikan Menengah.(KI dan KD terlampir)

Struktur Kurikulum MI Miftahul Huda sesuai dengan KMA Nomor 184 Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Struktur Kurikulum MI Miftahul Huda

Mata pelajaran		Alokasi waktu belajar Per-Minggu					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1	Pendidikan Agama Islam						
	a. Al-Qur'an Hadist	2	2	2	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2	2	2	2
	d. SKI	-	-	2	2	2	2
2	PPKn	5	5	6	4	4	4
3	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
5	Matematika	5	6	6	6	6	6
6	IPA	-	-	-	3	3	3

7	IPS	-	-	-	3	3	3
Kelompok B							
1	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	5	5	5
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
3	Muatan Lokal						
	a. Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
	b. Bahasa Inggris	-	-	-	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Per Waktu		36	38	42	46	46	46

Keterangan

- Seni budaya serta prakarya bisa berisi bahasa daerah
- Muatan lokal bisa diisi dengan kearifan lokal ataupun pelajaran lainnya yang jadi ciri atau kelebihan perguruan tersusun atas maksimum 3 pelajaran dengan total maksimum 6 jam pelajaran⁴

f. Struktur Organisasi

Selaku suatu lembaga pendidikan, sehingga dibutuhkan terdapatnya bentuk organisasi dengan guna selaku penanggung jawab dalam tiap aspek profesi. Begitu juga yang dijalankan di MI Miftahul Huda Gabus Pati membuat organisasi mulai dari kepala sekolah, guru operator, guru kelas. Selanjutnya ini, gambaran bentuk organisasi bersumber pada informasi yang penulis dapat pada dikala penelitian.⁵

**STRUKTUR ORGANISASI
MI MIFTAHUL HUDA**

- 1) Pembina : Ali Murtadlo, S.Pd.
- 2) Ketua Yayasan : Sukarmin Zd
- 3) Sekretaris Yayasan : Abdul Rohman Wahid, S.Pd.I
- 4) Bendahara Yayasan : Sulihah, S.Pd.I
- 5) Ketua Komite : Saham

⁴ Hasil Dokumentasi Struktur Kurikulum Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Huda dikutip pada tanggal 15 April 2022

⁵ Hasil Dokumentasi Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Huda dikutip pada tanggal 15 April 2022

- 6) Kepala Madrasah : Abd. Munib, S.Pd.I
- 7) Wali Kelas I : Sulihah, S.Pd.I
- 8) Wali Kelas II : Shofiati, S.Pd.I
- 9) Wali Kelas III : Siti Syaadah, S.Pd.I
- 10) Wali Kelas IV : Muawanah, S.Pd.I
- 11) Wali Kelas V : Erna Sri Mujaiti, S.Pd.I
- 12) Wali Kelas VI : Mery Sholihati, S.Pd.I
- 13) Guru Penjaskes : Abdul Rohman Wahid, S.Pd.I
- 14) Guru PAI : Ali Murtadlo, S.Pd.
- 15) Bendahara Madrasah : Mery Sholihati, S.Pd.I
- 16) Tenaga Kependidikan : Siti Ummaeroh, S.Sy
- 17) Penjaga : Hasan

g. Data Guru dan Siswa

Buat menambah mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Gabus Pati, lembaga pembelajaran ini merekrut daya pengajar yang handal, beradab memahami keilmuan yang diajarkan. Dengan begitu, hendak terjalin kelangsungan pendidikan serta pengembangan kapak keilmuan jadi lebih luas. Ada pula total pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Gabus Pati berjumlah 10 Guru. Adapun perinciannya terdapat pada tabel berikut :

Tabel 4.4

Data Pendidik MI Miftahul Huda Gabus Pati

No	Nama	L/P	NUPTK	Pendidikan	Posisi
1	Abd. Munib, S.Pd.I	L	2338750652200043	S1	Kamad
2	Sulihah, S.Pd.I	P	5743743646300022	S1	Kelas 1
3	Abdul Rohman Wahid, S.Pd.I	L	2142761662200003	S1	PJOK
4	Ali Murtadlo, S.Pd.	L	9552759661200002	S1	AGAMA
5	Erna Sri Mujaiti, S.Pd.I	P	3537752654300033	S1	Kelas 5
6	Muawanah, S.Pd.I	P	4333753653300003	S1	Kelas 4
7	Shofiati,	P	9348759662300013	S1	Kelas 2

	S.Pd.I				
8	Siti Syaadah, S.Pd.I	P	1735747654300002	S1	Kelas 3
9	Sukarmin Zd	L	8038732633200003	Ponpes	AGAMA
10	Mery Sholihati, S.Pd.	P	20366327196001	S1	Kelas 6

Selain pendidik, di MI Miftahul Huda Gabus Pati jugaterdapat siswa yang tebagi dalam berbagai jenjang kelas. Adapun perinciannya terdapat pada tabel di bawah:⁶

Tabel 4.5

Keadaan Siswa/Siswi MI Miftahul Huda Gabus Pati

No	Kelas	L	P	Jumlah	Wali kelas
1	I	10	14	24	Sulihah, S.Pd.I
2	II	7	7	14	Shofiati, S.Pd.I
3	III	11	10	21	Siti Syaadah, S.Pd.I
4	IV	11	11	22	Muawanah, S.Pd.I
5	V	8	9	17	Erna Sri Mujiati, S.Pd.I
6	VI	12	6	18	Mery Sholihati, S.Pd.
TOTAL		59	57	116	

h. Sarana dan Prasarana

Layaknya Madrasah Ibtidaiyah lainnya, MI Miftahul Huda Gabus Pati mempunyai gedung lantai satu dan mempunyai sarana ataupun alat serta infrastruktur yang mencukupi. Alat serta infrastruktur yang mencukupi ialah bagian aspek kesuksesan serta mempermudah dalam penerapan pengajaran.

MI Miftahul Huda Gabus Pati selaku lembaga pendidikan, mempunyai alat serta infrastruktur selaku

⁶ Hasil Dokumentasi Data Guru dan Siswa Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Huda dikutip pada tanggal 15 April 2022

penopang kesuksesan belajar membimbing. Adapaun alat serta infrastruktur itu yakni:⁷

Tabel 4.6
Nama Ruang

No	Nama Ruang	Total	Kondisi
1	Ruang Guru	1	Bagus
2	Ruang Kelas	6	Bagus
3	Perpustakaan	1	Bagus
4	Kamar Mandi / WC	3	Bagus
5	Tempat Parkir	1	Bagus

Tabel 4.7
Inventaris

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan
1	Papan Tulis	6	Bagus
2	Meja	120	Bagus
3	Kursi	140	Bagus
4	Spidol	10	Bagus
5	Tinta	6	Bagus
6	Papan Mading	1	Bagus
7	Peta	1	Bagus

Tabel 4.8
Inventaris Alat Peraga

No	Nama Barang	Total	Keadaan
1	Globe	3	Baik
2	Rangka Manusia	1	Baik
3	Sistem Pencernaan	1	Baik
4	Organ Tubuh	1	Sedang
5	Tata Surya	2	Baik
6	Nilai Tempat	3	Baik
7	Bangun Datar dan Bingkainya	2	Baik
8	Kubus Berkait	2	Baik
9	Manik dan Pola	2	Baik
10	Pemutar Bilangan Bertangkai	2	Baik
11	Mata Rantai	2	Baik
12	Blok Logika	2	Baik

⁷ Hasil Dokumentasi Sarana Prasarana Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Huda dikutip pada tanggal 15 April 2022

13	Peraga Huruf	17	Baik
14	Volume Kubus Balok dan Kubus Satuan	2	Baik
15	Neraca	6	Baik
16	Peraga Listrik	1	Baik
17	Neraca/Timbangan	1	Baik
18	Alat Peraga Bahasa Indonesia	3	Baik
19	Alat Peraga Bahasa Inggris	3	Baik
20	Gabus	4	Baik

2. Deskripsi Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisa akibat yang bermaksud buat mengenali pengaruh metode pembelajaran diskusi Tipe Buzz Group terhadap hasil belajar Matematika siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.

Setelah data dikumpulkan, hingga berikutnya merupakan menganalisa informasi itu, alhasil bisa didapat satu kesimpulan akhir dari penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian ini menganalisa data studi eksperimen tentang pemahaman mata pelajaran Matematika sebelum dan setelah diterapkan metode pembelajaran diskusi tipe Buzz Group di MI Mifahul Huda Sambirejo Gabus Pati.

Analisis ini mendiskripsikan tentang perubahan pemahaman mata pelajaran Matematika sebelum dan setelah diterapkan metode pembelajaran diskusi tipe Buzz Group di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati. Pengambilan data diperoleh melalui nilai tes.

Tabel 4.9

Hasil Belajar Siswa Yang Tidak Menggunakan Metode Pembelajaran Diskusi Tipe Buzz Group Siswa Kelas IV, V Dan VI MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati

❖ Kelas IV

No	Nama Siswa	Nilai
1	Aeozl Syaifudin Abdissalam	75
2	Azam Nasrul Alamin	70
3	Febriana Putri Maulidiya	80
4	Hilwa Laiyyina	65
5	Iamada Nailul Muna	75
6	Intam Mawar Sari	80

7	Laila Aminatus Sya'baniah	85
8	Lailatul Hamidatis Sa'diyah	75
9	Lutfiana Khoirril Ummah	60
10	Mohamad Safi'i	65
11	Muhammad Hardiansah	75
12	Muhammad Akbar Rochim	65
13	Muhammad Chaeruman Abbas Azizil Mustofa	70
14	Muhammad Nova Ardiansyah	85
15	Muhammad Shohibul Izar Aroby	80
16	Nabila Maulidina Azzahra	70
17	Nanindita Fauzia Maharani	70
18	Richo Aprian Pratama	60
19	Sekar Arum Prihantini	60
20	Sultan Muhamad Khoirul Fauzan	70
21	Tsania Gita Sofarina	70
22	Vegiyanto Akbar	60

❖ Kelas V

No	Nama Siswa	Nilai
1	Alif Maulana Ardiansah	70
2	Aprilia Insyah wijayanti	80
3	Arka Abdul Muttaqin	70
4	Fatkhayah Khanif Khauriyah	60
5	Furqon Zaenal Habibi	60
6	Hasna Aura Fathin	60
7	Icha Wandha Justin	60
8	Ilham Setiyawan	70
9	Najih Syihabuddin	80
10	Nayla Khoirunnisa	60
11	Nurul Umairoh Khasanah	80
12	Renita Rizqia Putri	80
13	Salma	80
14	Siti Nur Hidayah	60
15	Triya Budi Cahyono	70
16	Ulil Abshoor	80
17	Yudha Lesmana	70

❖ Kelas VI

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Syaifudin	60
2	Amanda Zahra Nur B	70

3	Aurel Pitri Nurul A	80
4	Azka Arjuna R	70
5	Catur Wisnu Prayogo	60
6	Khofifah Nurul Hidayah	60
7	Luthfiana Zahrotul Itsna	70
8	Maila Ayyu Salma	60
9	Mohamad Aditya Agus S	60
10	Mohammad Nur Rohman Miftahul Rohmat	70
11	Muhammad Arif Sakti S	70
12	Muhammad Danatul Firdausi N	70
13	Muhammad Raffi Maulana Ilham	80
14	Muhammad Syaiful Fahry	80
15	Muhammad Yasirlana	70
16	Reza Ardiansyah R	65
17	Rizky Anjar Zora P	60
18	Sivana Zakia	85

Berdasarkan data di atas maka diperoleh

a. Menetapkan nilai terbesar serta terkecil

$$\text{Skor tertinggi} = 85$$

$$\text{Skor terendah} = 60$$

b. Menetapkan rentang (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 85 - 60 + 1$$

$$= 25 + 1$$

$$= 26$$

c. Menetapkan banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,33 \log N$$

$$= 1 + 3,33 \log 57$$

$$= 1 + 3,33 \times 1,755$$

$$= 1 + 5,844$$

$$= 6,844$$

$$= 7 \text{ (pembulatan)}$$

d. Menetapkan panjangnya kelas (I)

$$I = \frac{R}{BK}$$

$$= \frac{26}{7} = 3,714$$

$$= 3,7$$

$$= 4 \text{ (pembulatan)}$$

e. Membuat tabel distribusi

Tabel 4.7 : Distribusi frekuensi skor baku variabel X

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X

No	Kelas Interval	f	X	Fx	x ²	fx ²
1	60-63	16	61,5	985	3782,25	60516
2	64-67	4	65,5	262	4290,25	17161
3	68-71	18	69,5	1252	4830,25	86944,5
4	72-75	4	73,5	294	5402,25	21609
5	76-79	0	77,5	0	6006,25	0
6	80-83	12	81,5	978	6642,25	79707
7	84-85	3	84,5	253,5	7140,25	21420,75
		N=57		∑ fxⁱ =4.024,5		∑ fxⁱ²= 287.358,25

f. Mencari mean atau nilai rata rata

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{4024,5}{57}$$

$$= 70,60$$

$$= 71 \text{ (pembulatan)}$$

g. Mencari simpangan baku (s)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{(57)(287.358,25) - (4.024,5)^2}{57(57-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{16.379.420,25 - 16.196.600,25}{57(56)}}$$

$$= \sqrt{\frac{182.820}{3.192}}$$

$$= \sqrt{57,274}$$

$$= 7,567$$

Tabel 4.11
Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Diskusi Tipe Buzz Group Siswa Kelas IV, V Dan VI MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati

❖ Kelas IV

No	Nama Siswa	Nilai
1	Aeozl Syaifudin Abdissalam	90
2	Azam Nasrul Alamin	85
3	Febriana Putri Maulidiya	85

4	Hilwa Laiyyina	70
5	Iamada Nailul Muna	80
6	Intam Mawar Sari	95
7	Laila Aminatus Sya'baniah	90
8	Lailatul Hamidatis Sa'diyah	80
9	Lutfiana Khoirril Ummah	90
10	Mohamad Safi'i	90
11	Muhammad Hardiansah	80
12	Muhammad Akbar Rochim	70
13	Muhammad Chaeruman Abbas Azizil Mustofa	80
14	Muhammad Nova Ardiansyah	90
15	Muhammad Shohibul Izar Aroby	90
16	Nabila Maulidina Azzahra	80
17	Nanindita Fauzia Maharani	90
18	Richo Aprian Pratama	70
19	Sekar Arum Prihantini	70
20	Sultan Muhamad Khoirul Fauzan	80
21	Tsania Gita Sofarina	80
22	Vegiyanto Akbar	70

❖ Kelas V

No	Nama Siswa	Nilai
1	Alif Maulana Ardiansah	90
2	Aprilia Insyah wijayanti	90
3	Arka Abdul Muttaqin	80
4	Fatkhiyah Khanif Khauriyah	70
5	Furqon Zaenal Habibi	80
6	Hasna Aura Fathin	70
7	Icha Wandha Justin	80
8	Ilham Setiyawan	80
9	Najih Syihabuddin	90
10	Nayla Khoirunnisa	70
11	Nurul Umairoh Khasanah	90
12	Renita Rizqia Putri	90
13	Salma	90
14	Siti Nur Hidayah	80
15	Triya Budi Cahyono	80
16	Ulil Abshoor	90
17	Yudha Lesmana	80

❖ Kelas VI

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Syaifudin	70
2	Amanda Zahra Nur B	90
3	Aurel Pitri Nurul A	90
4	Azka Arjuna R	80
5	Catur Wisnu Prayogo	80
6	Khofifah Nurul Hidayah	80
7	Luthfiana Zahrotul Itsna	80
8	Maila Ayyu Salma	80
9	Mohamad Aditya Agus S	80
10	Mohammad Nur Rohman Miftahul Rohmat	90
11	Muhammad Arif Sakti S	90
12	Muhammad Danatul Firdausi N	90
13	Muhammad Raffi Maulana Ilham	90
14	Muhammad Syaiful Fahry	90
15	Muhammad Yasirlana	80
16	Reza Ardiansyah R	70
17	Rizky Anjar Zora P	75
18	Sivana Zakia	90

- a. Menetapkan angka terbesar serta terkecil

$$\text{Skor tertinggi} = 95$$

$$\text{Skor terendah} = 70$$

- b. Menetapkan rentang (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 95 - 70 + 1$$

$$= 26$$

- c. Menetapkan banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,33 \log N$$

$$= 1 + 3,33 \log 57$$

$$= 1 + 3,33 \times 1,755$$

$$= 1 + 5,844$$

$$= 6,844$$

$$= 7 \text{ (pembulatan)}$$

- d. Menetapkan panjangnya kelas (I)

$$I = \frac{R}{BK}$$

$$= \frac{26}{7}$$

$$= 3,7$$

$$= 4 \text{ (pembulatan)}$$

e. Membuat tabel distribusi

Tabel 4.9 : Distribusi frekuensi skor baku variabel Y

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y

No	Kelas Interval	f	X	Fx	x ²	fx ²
1	70-73	10	71,5	715	5112,25	51122,5
2	74-77	1	75,5	75,5	5700,25	5700,25
3	78-81	21	79,5	1669,5	6320,25	132725,25
4	82-85	2	83,5	167	6972,25	13944,5
5	86-89	0	87,5	0	7656,25	0
6	90-93	22	91,5	2013	8372,25	184189,5
7	94-95	1	94,5	94,5	8930,25	8930,25
		N=57		∑ fx¹ =4.734,5		∑ fx² = 396.612,25

f. Mencari mean ataupun nilai rata rata

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{4.734,5}{57} \\ &= 83,06 \end{aligned}$$

g. Mencari simpangan baku (s)

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{(57)(396.612,25) - (4.734,5)^2}{57(57-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{22.606.898,25 - 22.415.490,25}{57(56)}} \\ &= \sqrt{\frac{191.408}{3192}} \\ &= \sqrt{59,964} \\ &= 7,74 \\ &= 78 \text{ (pembulatan)} \end{aligned}$$

3. Analisis Data

Signifikan atau tidaknya antara metode pembelajaran Diskusi Tipe *Buzz Group* dan tidak memakai metode pembelajaran Diskusi *Buzz Group* terhadap hasil belajar Matematika siswa bakal bisa dilihat memakai rumus uji “t”. Analisa ini bermaksud buat menanggapi kesimpulan permasalahan yang sudah diusulkan tetapi saat sebelum melaksanakan analisa lebih dalam

dulu butuh melangsungkan percobaan prasaratan analisa ialah percobaan normalitas serta percobaan homogenitas.

1.) Uji Validitas

Validitas yakni dimensi yang membuktikan tingkatan kevalidan sesuatu instrumen. Instrumen yang bagus wajib penuh 2 persyaratan berarti ialah valid serta reliabel. Dibilang valid bila angka r hitung $>$ r tabel. Peneliti menggunakan 15 responden dengan taraf kesalahan 5%. Dan didapatkan r tabel sebesar 0,514. Tes validitas dijalankan dengan bantuan program SPSS.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas

No. Soal	Pearson Correlation	Nilai Sig	Kesimpulan	Interpretasi
Soal_1	0,640	0,010	Kredibel	Cukup
Soal_2	0,797	0,000	Kredibel	Tinggi
Soal_3	0,979	0,000	Kredibel	Sangat Tinggi
Soal_4	0,797	0,000	Kredibel	Sangat Tinggi
Soal_5	0,767	0,001	Kredibel	Tinggi
Soal_6	0,640	0,010	Kredibel	Cukup
Soal_7	0,709	0,003	Kredibel	Tinggi
Soal_8	0,640	0,010	Kredibel	Tinggi
Soal_9	0,709	0,003	Kredibel	Tinggi
Soal_10	0,703	0,003	Kredibel	Tinggi
Soal_11	0,640	0,010	Kredibel	Cukup
Soal_12	0,797	0,000	Kredibel	Tinggi
Soal_13	0,979	0,000	Kredibel	Sangat Tinggi
Soal_14	0,797	0,000	Kredibel	Sangat Tinggi
Soal_15	0,767	0,001	Kredibel	Tinggi

Sumber: Data diolah dengan program SPSS

Bersumber tabel diatas, perhatikan kalau semua r hitung $>$ r tabel, yang artinya semua dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, menerangkan kalau tes reliabilitas yakni sepanjang mana hasil perhitungan dengan memakai subjek yang serupa, hendak menciptakan informasi yang serupa. Percobaan reliabilitas dipakai tata cara *Split Half*, hasilnya dapat diamati dari angka *Correlation Between Forms*. Hasil riset reliable terjalin bila ada kecocokan informasi dalam durasi yang berlainan. Instrumen yang reliable yakni instrument yang apabila dipakai sebagian kali buat mengukur subjek yang serupa bakal

menciptakan informasi yang serupa. Tata cara yang dipakai yakni *Split Half*, dimana instrumen dipecah jadi 2 golongan.

Apabila hubungan 0, 7 ataupun lebih hingga disebut item itu memberikan tingkatan reliabel yang lumayan besar, tetapi kebalikannya bila angka hubungan dibawah 0, 7 hingga dibilang item tersebut kurang reliabel. Sehabis diterima angka reliabilitas(r hitung) hingga angka itu dibanding dengan r tabel yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut:

Kalau r hitung > r tabel, alhasil instrumen itu disebut reliabel

Kalau r hitung < r tabel, alhasil instrumen itu disebut tidak reliabel

Gambar 4.1
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.889
		N of Items	8 ^a
	Part 2	Value	.888
		N of Items	7 ^b
	Total N of Items		15
Correlation Between Forms			.944
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.971
	Unequal Length		.971
Guttman Split-Half Coefficient			.970

Sumber: Data diolah dengan program SPSS

Bersumber tabel diatas, melihatkan nilai *Correlation Between Forms* dari 15 item sebesar 0,944 > 0,514 atau r hitung > r tabel artinya semua dinyatakan reliabel.

3) Uji Normalitas

Tes normalitas bermaksud mencoba apakahdalam model regresi, variabel terikat serta variabel leluasa memiliki penyaluran wajar ataupun tidak. Bentuk regresi yang bagus yakni mempunyai penyaluran informasi normal ataupun mendekati normal. Buat mencoba apakah penyaluran informasi wajar ataupun tidak dengan tes of normality. Adapun kriteria pengujian normalitas data sebagai berikut:

- Nilai signifikan > 0,05 alhasil data berdistribusi normal

- Nilai signifikan $< 0,05$ alhasil data berdistribusi tidak normal.⁸

Hasil tes normalitas dengan program SPSS bisa diamati pada tabel berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		228
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.14947553
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.101
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		1.671
Asymp. Sig. (2-tailed)		.008
Exact Sig. (2-tailed)		.007
Point Probability		.000

Sumber: Data diolah dengan program SPSS

Hasil pengesanan normalitas informasi begitu juga diperlihatkan di output SPSS diatas diketahui nilai *Kolmogrow-Smirnov* (K-S) adalah $0,007 > 0,005$ yang menunjukkan bahwa data penelitian adalah normal.

4) Uji Homogenitas

Tes homogenitas pada kelompok penelitian serta kelompok control dicoba guna mengenali kalau kelompok informasi sampel penelitian mempunyai variansi yang serupa. Percobaan homogenitas dicoba dengan bantuan SPSS dengan menggunakan *Analyze – Descriptive Statistics – Explore – Plots – Power Estimation – Continue*, diketahui bahwa data pada kelompok eksperimen dan kelompok control homogeny. Ini terlihat pada signifikansinya $> 0,05$ atau sebesar 0,100. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁸ Masrukin, *Statistika Deskriptif dan Inferensial Aplikasi SPSS dan Excel*, 180.

Gambar 4.3
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	2.749	1	112	.100
	Based on Median	.884	1	112	.349
	Based on Median and with adjusted df	.884	1	101.309	.349
	Based on trimmed mean	2.506	1	112	.116

Sumber: Data diolah dengan program SPSS

5) Uji Hipotesis

Menurut Singgah Santoso pedoman mengambil ketentuan dalam tes paired sample t- test bersumber pada angka signifikansi(Sig). hasil output SPSS adalah sebagai berikut:

- Bila nilai Sig (2-tailed) < 0,05, alhasil H0 ditolak serta Ha diterima
- Bila nilai Sig (2-tailed) > 0,05, alhasil H0 diterima serta Ha ditolak

Gambar 4.4
Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre Test - Post Test	12.368	5.909	.783	13.936	10.801	15.803	56	.000

Sumber: Data diolah dengan program SPSS

Bersumber bagan output “ Paired Samples Test” diatas, dikenal angka Sig(2- tailed) yakni senilai $0,000 < 0,05$, hingga H_0 ditolak serta H_a diterima. Alhasil bisa disimpulkan kalau terdapat perbandingan pada umumnya antara hasil belajar Pre Test dengan Post Test yang maksudnya terdapat akibat metode Buzz Group pada mata pelajaran matematika kepada hasil belajar siswa Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.

B. Pembahasan

Pada penelitian ini periset mengutip 2 kelas ialah kelas eksperimen dan kelas kontrol, uji coba penggunaan metode diskusi tipe *Buzz Group* dijalankan sejumlah 2 kali pertemuan, tiap 2 jam pelajaran pada kelas yang sudah ditetapkan ialah kelas IV, V dan VI pada pokok bangun datar dan bangun ruang.

Penerapan metode *Buzz Group* membagikan pengalaman langsung pada anak didik buat memudahkan dalam menguasai modul. Anak didik bertukar pikiran langsung bersama temannya serta bertanya pada sahabat perihal pokok pembahasan bangun datar serta bangun ruang. Perihal ini menolong menarangkan materi yang tidak bisa dipahami anak didik alhasil uraian anak didik yang didapat lebih berarti. Metode diskusi *Buzz Group* yakni salah satu metode yang bisa diseleksi buat mengarahkan anak didik menguasai modul yang sudah mereka pahami pada temannya, dengan metode diskusi *Buzz Group*, hingga tidak hanya menambah kemampuan anak didik dalam menguasai modul pula bisa tingkatkan keyakinan diri serta keahlian berdiskusi sekalian. Alhasil serupa bila diskusi tipe *Buzz Group* dikatakan sebagai pembelajaran bagi anak didik, oleh anak didik buat anak didik sebab dijalankan oleh anak didik untuk kebutuhan anak didik. Metode diskusi *Buzz Group* sanggup bawa anak didik dalam atmosfer penataran yang aktif serta mengasyikkan sebab anak didik berlatih dengan berupaya serta menciptakan sendiri. Anak didik bakal lebih gampang menciptakan pengalaman terkini dalam belajarnya. Kelebihan metode diskusi *Buzz Group* ini dapat memicu anak didik buat lebih inovatif khususnya dalam membagikan buah pikiran serta gagasan, melatih anak didik buat menyesuaikan diri buat beralih benak, melatih anak didik buat bisa mengutarakan opini, disamping itu diskusi juga bisa melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain. Penerapan metode diskusi *Buzz Group* pada pelajaran matematika hendak menghasilkan keadaan belajar yang aktif serta mengasyikkan untuk siswa.

Pada tes hipotesis anak didik dikasihkan perlakuan buat memakai tata cara diskusi Buzz Group anak didik diberi pertanyaan

post test buat mengenali terdapat akibat ataupun tidaknya sehabis diberi perlakuan. Dalam uji ini yang dipakai ialah soal *post test* yang bersifat kognitif yang telah divalidasi. Adapun tingkat kesukaran soal C1 soal mudah dengan kategori poin 0,70-1,00 karena hanya mengukur pengetahuan, sodalsedang C2 dengan kategori poin 0,30-0,70 karena soal C2 dituntun untuk menjabarkan dan kategori soal sukar C3 poin 0,00-0,30 karena C3 menjabarkan serta menjelaskan. Selanjutnya sebelum uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dimaksud yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Bersumber pada analisa informasi dari kelas eksperimen yakni kelas IV, V, dan VI yang sudah dicoba hingga buat tes normalitas didapat kalau ilustrasi yang didapat berawal dari populasi yang berdistribusi normal, perihal ini dijumpai dari kalkulasi hasil uji normalitas *post test* dengan nilai *Kolmogrow-Smirnov* (K-S) adalah $0,007 > 0,005$ maka bisa didapat kalau seluruh informasi berdistribusi normal alhasil bisa diteruskan dengan tes homogenitas. Hasil pengujian homogenitas data *post test* diketahui data memperoleh nilai signifikan $0,100 > 0,05$ itu artinya kedua regu mempunyai versi yang serupa ataupun sama. Alhasil tes prasyarat sudah terpenuhi maka diteruskan dengan uji t. Pada uji t bersumber tabel keluaran “Paired Samples Test”, diketahui angka Sig(2- tailed) yakni $0,000 < 0,05$, hingga H_0 ditolak serta H_a diperoleh. Alhasil bisa disimpulkan kalau terdapat perbandingan pada umumnya antara hasil belajar Pre Test dengan Post Test yang maksudnya terdapat akibat metode *Buzz Group* pada mata pelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.

Terpaut dengan hasil kalkulasi yang didapat dalam penelitian Chindi Nur Afifah yang berjudul Pengaruh Metode Diskusi *Buzz Group* pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa memebri efek yang drastis pada hasil belajar siswa. Selain itu juga ada peneliti yang meneliti metode diskusi *buzz group* yang dilakukan oleh Hainur Rasid Achmadyang berjudul Pengaruh Penerapan Metode *Buzz Group* terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Siswa, ia mengatakan bahwa metode ini berpengaruh lebih dalam ketuntasan belajar siswa.

Bersumber informasi di atas bisa dilihat kalau pemakaian metode diskusi *Buzz Group* sanggup bawa anak didik dalam keadaan pembelajaran yang aktif serta menyenangkan sebab anak didik berupaya belajar dengan menciptakan pengalaman belajar sendiri lewat pembelajaran dengan sahabat s aleumutrannya alhasil mempengaruhi pada hasil belajar. Perihal ini didukung dengan

tindakan anak didik yang mengarah sunyi, terlihat bosan serta jenuh dan cuma mencermati uraian guru pada pembelajaran lebih dahulu, sehabis diserahkan tindakan berbentuk penggunaan metode *Buz Group* anak didik mengarah aktif serta turut ikut serta pada aktivitas pembelajaran yang telah dibuat guru sertahasil belajar anak didik alami kenaikan yang drastis.

Perihal ini hasil belajar matematika anak didik didapat lewat metode pembelajaran diskusi tipe *Buzz Group* lebih baik dibandingkan dengan tidak memakai metode pembelajaran diskusi tipe *Buzz Group*. Sehingga dapat simpulan kalau penggunaan metode diskusi *Buzz Group* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.

